



Chapter Report

AAN SUKANDAR

NIM.09007096

Identitas Buku

Judul Buku **Curriculum Development in Vocational and Technical Education**

Pengarang :

Curtis R.Finch and John R. Cruncikilton

Penerbit:

Allyn & Bacon.Lnc. Boston London Sydney , 1979



MENENTUKAN MUATAN KURIKULUM

```
graph LR; A[MENENTUKAN MUATAN KURIKULUM] --- B[■ Pendekatan DACUM]; A --- C[■ Analisis tugas]; A --- D[■ Pendekatan fungsi]; A --- E[■ Pendekatan strategi]; A --- F[■ Teknik delfi];
```

- Pendekatan DACUM
- Analisis tugas
- Pendekatan fungsi
- Pendekatan strategi
- Teknik delfi

Pembahasan

- Kurikulum adalah semua kesempatan belajar yang diberikan kepada pembelajar oleh institusi pendidikan dan pengalaman-pengalaman yang dialami oleh para pembelajar ketika kurikulum tersebut diimplementasikan



MENENTUKAN MUATAN KURIKULUM

1. **Faktor-faktor yang berhubungan dengan penentuan muatan kurikulum.**
 - Waktu dan Biaya
 - Desakan *internal* dan eksternal;
 - Persyaratan muatan menurut *federal, state, dan local*; dan
 - Tingkatan muatan tertentu,

Penyeleksian suatu strategi penentuan muatan kurikulum

- Seleksi suatu strategi penentuan kurikulum sebenarnya bias merupakan proses seleksi yang sederhana atau kompleks bergantung pada beragam soal. Selain faktor yang berhubungan dengan penentuan muatan, terdapat tiga bidang perhatian tambahan yang harus diperhatikan pengembang kurikulum, yaitu tersebut meliputi *setting* pendidikan, *setting* pekerjaan, dan strategi penentuan muatan yang tersedia. Setiap urusan ini didiskusikan dalam paragraf-paragraf berikut.

Setting pendidikan

- *Setting* ini adalah dimana muatan kurikulum akan diimplementasikan merupakan hal yang paling penting untuk dipelajari yaitu :
- filosofi pendidikan sekolah dan bidang
- Dukungan komunitas pendidikan bagi pendidikan kejuruan dan teknik
- Guru dan administrator akan ikut membantu dalam proses penentuan muatan
- Seberapa baikkah para pendidik akan menerima hasil dari penentuan isi kurikulum yang sistematis?

Setting pekerjaan

- *Setting* pekerjaan merepresentasikan bidang perhatian lain bagi pengembang kurikulum.
- apakah pekerjaan teridentifikasi atau apakah pekerjaan ini populer dibicarakan?
- Dapatkah karyawan dalam pekerjaan itu diwawancarai lewat telepon atau melalui tatap muka?
- Akankah perijinan terjamin bagi pekerja dalam menyelesaikan formulir survey dan *questionnaire*?
- Apakah bisnis dan industri akan membantu berkaitan dengan pengumpulan data?

Strategi penentuan muatan

- Memahami bagaimana strategi-strategi ini sama dan berbeda satu sama lainnya
- Menarik suatu garis lurus dan menempatkan “subjektif” di satu sisi dan “objektif.”
- Menentukan muatan mana yang mungkin merupakan strategi yang paling subjektif, karena suatu filosofi tertentu atau satu set filosofi bertindak sebagai suatu fondasi penentu muatan.
- Filosofi sebagai suatu fondasi bagi muatan kurikulum Introspeksi digunakan oleh seorang individu atau kelompok untuk menguji
- Pengalaman pribadi dan pengetahuan menjadi suatu kerangka muatan kurikulum kejuruan

Landasan filosofi bagi penentuan muatan

- **Menetapkan landasan filosofi**
- Filosofis-filosofis yang dikembangkan oleh asosiasi profesional, komunitas perguruan tinggi, sekolah wilayah, dan unit-unit yang sama menyediakan banyak potensi pernyataan keyakinan. Apapun sumbernya yang mungkin digunakan, penting untuk dikenali bahwa pernyataan ini merepresentasikan suatu filosofis. Tinjauan pada pembahasan ini juga untuk mengklarifikasi karakteristik-karakteristik pendidikan kejuruan. Misalkan, suatu tinjauan dari berbagai sumber baik individu-individu, organisasi, agen, dan legislasi *federal* menggambarkan mengenai karakter pendidikan kejuruan (Finch dan Sheppard, 1975) sebagai berikut :

- PENDIDIKAN LEBIH BAWAH DARI TINGKAT PERGURUAN ATAU BACHELOR;
- PENEKANAN LEBIH PADA PENYESUAIAN SESEORANG UNTUK SUATU TUGAS DAN PENEKANAN KURANG PADA PENJELAJAHAN DAN PENGEMBANGAN PRIBADI DALAM KARIR;
- PERSIAPAN UNTUK PEROLEHAN PEKERJAAN;
- PERSIAPAN KARIR YANG MENSYARATKAN LEBIH BAWAH DARI TINGKATAN BACHELOR;
- PENEKANAN PADA PENGEMBANGAN KEAHLIAN ATAU PERSIAPAN KERJA TERTENTU;
- BERFOKUS PERHATIAN PADA TINGKAT MENENGAH ATAS, SEKOLAH TINGGI, KULIAH DUA TAHUN, DAN TINGKAT DEWASA.

Introspeksi

Proses introspeksi

- Introspeksi biasanya dimulai dengan suatu pengujian program kejuruan yang sedang berjalan dan literatur yang berhubungan. Hal demikian bertindak untuk mengingatkan pengembang muatan yang mungkin untuk dimasukkan yang dia sendiri tidak mengingatkannya dari pengalaman-pengalaman sebelumnya

- kurikulum dapat diartikan sebagai *ringkasan aktifitas dan pengalaman pembelajaran yang harus dimiliki oleh setiap siswa di bawah bantuan atau pengarahan dari sekolah.*
- Tujuan dan sasaran sebagai landasan pengembangan kurikulum dalam memberikan pelayanan kependidikan

Kerangka Isi

- **Pengantar tentang kurikulum** : (1) sifat alami kurikulum, (2) karakteristik kurikulum, (3) kurikulum tersembunyi, (4) kurikulum dan konstruksi budaya, (6) kurikulum dan guru kaitannya dengan pembuatan keputusan, (7) pengembangan kurikulum berbasis sekolah, dan (8) pengembangan kurikulum.
- Hal-hal yang menandai kurikulum (***curriculum presage***) dengan sub topik yakni : (1) pengembang kurikulum, landasan kurikulum, (2) konsepsi kurikulum, dan (3) perencanaan kurikulum.

Pengembangan kurikulum

- Kebijakan,
- Penetapan prioritas,
- program pendidikan
- Seleksi
- Standar, dan
- Aspek kurikulum

Pendekatan DACUM

- Pendekatan DACUM (pengembangan suatu kurikulum) ini memanfaatkan beberapa ide dasar yang berasosiasi dengan introspeksi, namun masih terdapat beberapa kekurangan. Alasannya bahwa DACUM ini bergantung pada para ahli yang dimanfaatkan dalam bidang profesi untuk menentukan muatan kurikulum dan memungkinkan mereka dibimbing melewati proses penentuan muatan yang sistematis. DACUM suatu gaya tunggal yang sukses digunakan pengembang kurikulum orang Kanada yang menggunakan pendekatan ini dalam penentuan muatan kurikulum

Strategi Pendekatan Fungsi

- Strategi lain yang lebih bersifat objektif. Salah satunya adalah profesi pendidikan pertanian adalah pendekatan fungsi. Strategi ini berfokus pada fungsi suatu bisnis atau industri yang mungkin didefinisikan sebagai “operasi yang musti ditunjukkan pada suatu tempat dalam lingkup bisnis atau industri sehingga berhasil atau berlanjut dalam operasi” (Clark dan Meaders, 1968).

Analisa Tugas

- Pendekatan analisa tugas ini khusus diterapkan oleh para pendidik kejuruan dalam bentuknya yang beragam selama bertahun-tahun. Beberapa perkembangan terjadi terhadap proses analisa tugas, menjelang pertengahan tahun 1960, penelitian ini dilakukan di Laboratorium Penelitian Pegawai, Lackland Air Force Base, Texas, yang menghasilkan pengembangan petunjuk melakukan survey keprofesian (Morsh dan Archer, 1967) untuk menguji secara sistematis aspek-aspek tindakan persyaratan kerja. Perubahan selanjutnya dan penggunaan proses analisa tugas oleh kelompok-kelompok seperti Conservatium pendidikan teknik kejuruan Negara (V-TECS) yang telah memperlihatkan bahwa jika pendekatan ini dapat diterapkan pada pendidikan teknik dan kejuruan (Lee, 1976).

PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN PERENCANAAN KURIKULUM

1. Penetapan keputusan

- para *pembuat putusan kebijakan*
- para *pembuat putusan operasional.*

2. Dampak

3. Filsafat negara

4. Strategi : *Manajemen Menurut Sasaran (MBO); pohon keputusan; tehnik evaluasi program dan tinjauan (PERT); dan pemecahan masalah.*

Pendekatan

Manajemen Menurut Sasaran (MBO);

- langkah bertahap yang dilakukan untuk mengembangkan sasaran:
- Mencari sasaran;
- Menempatkan sasaran;
- Mengesahkan sasaran;
- Menerapkan sasaran; dan
- Mengontrol dan melaporkan status sasaran.

Kerangka Isi

- **Analisis situasi**, : (1) definisi, (2) penilaian terhadap kebutuhan, (3) pelaksanaan analisis situasi
- **Tujuan Kurikulum** : (1) aims, goal dan objektif, (2) sumber aims, goal, dan objective, (3) fungsi tujuan, dan (4) curriculum outcome.
- **Isi kurikulum**, (1) sifat dari content / isi, (2) pemilihan content, (3) kriteria pemilihan content, (4) arsitektur isi, (5) aplikasi scope dan sequence dan (6) pengembangan kognitif.

Kerangka Isi

- **Aktivitas belajar**, meliputi : (1) aktivitas belajar dalam proses kurikulum, (2) strategi belajar mengajar, (3) criteria untuk menyeleksi aktivitas belajar, dan (4) pengorganisasian aktivitas belajar.
- **Evaluasi dan Penilaian** dengan sub topik yaitu : (1) sifat evaluasi, (2) fungsi evaluasi, (3) tipe evaluasi, (4) pengukuran, penilaian dan evaluasi, (5) proses penilaian (6) instrumen penilaian, (7) evaluasi kurikulum dan (8) bahan evaluasi kurikulum

- **Aplikasi dan perubahan kurikulum, :**
(1) implementasi dan modifikasi, (2) monitoring dan evaluasi kurikulum, (3) model kurikulum, (4) Perubahan kurikulum secara dinamis, (5) proses perubahan kurikulum, (6) strategi perubahan, (7) sifat inovasi dan (8) karakteristik inivasi.

Fokus Pembahasan

- Apa yang dimaksud penetapan kurikulum dan perencanaan mengenai kurikulum?
- Apa yang dimaksud dengan konsep *school based curriculum development (SBCD)*?,
- Siapakah yang menetapkan standar proses desain kurikulum berdasarkan kategori desain :
 - Dewan Sekolah
 - Kelompok yang ditunjuk
 - Problem – centered design
 - Core design

-
- Apa yang dimaksud dengan analisis situasional dan analisis kebutuhan ?
 - Apa yang dimaksud dengan evaluasi dan penilaian ?

PERSEPSI UMUM TERHADAP KURIKULUM

- ***Ideal or recommended curriculum***

Kurikulum yang ideal dan yang dianjurkan sebagai solusi untuk suatu kebutuhan dan dianggap sebagai kurikulum yang sesuai untuk para siswa.

- ***Kurikulum entitlement***

Apa yang masyarakat percayai dan harus dialami siswa sebagai bagian dari masyarakat

PERSEPSI UMUM TERHADAP KURIKULUM

- ***Intended or written curriculum***

Kurikulum yang tertulis

- ***The available or supported curriculum***

Kurikulum yang ada atau kurikulum yang didukung. Kurikulum itu dapat diajarkan di sekolah-sekolah melalui persyaratan sumber daya yang tepat baik manusia maupun materi.

PERSEPSI UMUM TERHADAP KURIKULUM

- ***The implemented curriculum***

Apa yang sebenarnya diajarkan oleh guru di kelas dan ketika terjadi interaksi antara guru dan siswa merupakan wujud dari pelaksanaan kurikulum yang ada.

- ***The achieved curriculumm***

Kurikulum yang telah tercapai, apa yang sebenarnya dipelajari siswa sebagai akibat dari interaksi mereka dengan kurikulum yang diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran.

- ***The attained curriculum***

Kurikulum merupakan suatu pengukuran tentang apa yang telah dipelajari oleh siswa.

PERSEPSI UMUM TERHADAP KURIKULUM

- **Kurikulum sebagai reproduksi sosial :**
Kurikulum hendaknya menjembatani konsep dan aplikasi pendidikan dengan kultur masyarakat
- **Kurikulum sebagai curere :** Sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh.

Penjelasan SBCE

- Partisipasi guru sebagai pelaku utama dalam pengembangan kurikulum.
- Sesuai dengan kebutuhan kelas tersebut.
- Pengembangan menurut kebutuhan lokal
- Guru dan administrator harus memodifikasi peran-peran mereka.
- Pengembangan kurikulum berbasis sekolah harus selektif, adaptif atau kreatif.

Kelebihan SBCD

- Guru-guru lokal dapat menentukan penggunaan sumber-sumber daya sekolah dengan baik.
- Kebutuhan siswa terpenuhi, hal ini akan memiliki suatu pengaruh kuat pada siswa
- Akuntabilitas yang besar terhadap kurikulum dan performance guru teramati.
- Para orang tua dan anggota masyarakat terlibat dalam perencanaan kurikulum yang bermakna.

DESAIN KURIKULUM

- **Subject Centered Design** : Desain yang terpusat pada mata pelajaran
- **Learner Centered Design** : Desain yang terpusat pada siswa
- **Problem Centered Design** : Desain yang terpusat pada permasalahan
- **Core Design** : Desain inti

Argumen untuk melaksanakan suatu Analisis situasional

1. mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan lokal siswa, orang tua, guru dan masyarakat;
2. memahami konteks kurikulum lokal;
3. memfasilitasi/mempermudah perencanaan dan pengembangan kurikulum selanjutnya;
4. memberikan suatu data base sistematis untuk merancang tujuan umum dan tujuan khusus kurikulum.

Subject Centered Design

- Separated
- Corelated
- Broad Field
- Integrated